

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Moda transportasi publik sangat penting bagi masyarakat dalam menjalankan aktifitas nya sehari-hari. Salah satu moda transportasi publik tersebut adalah angkutan perkotaan (angkot). Di Indonesia angkutan perkotaan lazim ditemukan di setiap wilayah atau daerah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Umum nya masing-masing wilayah atau daerah angkutan perkotaan nya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik tersebut antara lain, jenis kendaraan, warna kendaraan, spesifikasi kendaraan, trayek yang di tempuh dan lain sebagainya tergantung pada kebijakan dimasing masing daerah. Kondisi tersebut menyesuaikan pada tingkat kemajuan dan kebutuhan dari masing masing daerah.

Keberadaan angkutan perkotaan disadari oleh banyak pihak sangat penting bagi mobilitas masyarakat ketika menjalankan aktifitas nya. Selain itu keberadaan angkutan perkotaan juga memiliki peran sebagai pengalihan atas penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat. Sehingga, arus lalu lintas disuatu wilayah dapat lebih terkontrol.

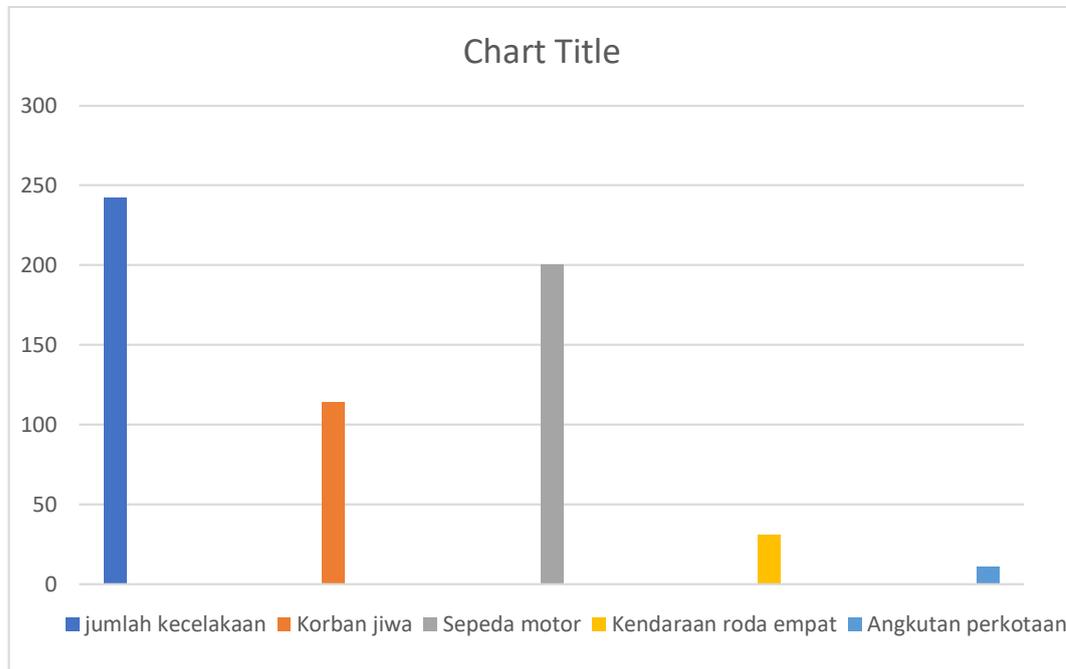
Di Kota Serang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Banten. Masyarakat di Kota Serang sebagaimana wilayah lain nya juga memiliki angkutan perkotaan sendiri. Ciri khas angkutan perkotaan yang ada di Kota Serang adalah menggunakan jenis *Multi Purpose Vehicle* (MVP) dengan kapasitas penumpang sebanyak 10 orang. Di Kota Serang trayek yang ditempuh untuk angkutan perkotaan adalah sebanyak 10 trayek.

Pengoperasian angkutan perkotaan di wilayah Kota Serang di kelola secara swadaya oleh masyarakat setempat. Namun demikian, pengaturan dan penertiban operasional angkutan perkotaan sepenuhnya dilakukan oleh Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Perhubungan. Hal tersebut dilakukan untuk menertibkan aktifitas operasional angkutan perkotaan di wilayah Kota Serang.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 ayat (25) Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Faktor penyebab kecelakaan sendiri cukup beragam diantaranya faktor manusia, jalan, kendaraan, serta lingkungan.

Berdasarkan pada pengamatan peneliti melalui study daring yang diperoleh dari laman detik.com sebanyak 11 dari 242 kecelakaan yang melibatkan angkutan perkotaan disebabkan oleh faktor kelelahan pengemudi angkutan perkotaan (Banten News.com, 2021). Hal itu mengindikasikan bahwa faktor kelelahan atau *fatigue* dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Menurut Syahlefi (2014 : 3) faktor yang menyebabkan terjadinya kelelahan adalah proses mengemudi yang monoton dan terus menerus, usia pengemudi, durasi mengemudi, kondisi fisik dan waktu istirahat yang kurang.

Untuk memperjelas pernyataan di atas berikut peneliti sajikan info grafis data kecelakaan lalu lintas di Kota Serang dalam gambar di bawah ini :



Gambar I. 1 info grafis data kecelakaan di Kota Serang tahun 2020

Menurut Purwanto, Hidayat dan Pranoto (2018: 54), seorang pengemudi harus mampu bertanggung jawab terhadap keselamatan dirinya, penumpang atau muatan yang dibawa. Merujuk pada pendapat tersebut, faktor kelelahan pengemudi angkutan perkotaan seharusnya dapat menjadi perhatian untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh angkutan perkotaan. Idealnya seorang pengemudi angkutan perkotaan harus senantiasa dalam kondisi tubuh yang fit ketika hendak melakukan aktifitasnya.

Kondisi tubuh yang mengalami kelelahan dapat menyebabkan kurangnya konsentrasi dan fokus, terlebih aktivitas pengemudi angkutan perkotaan termasuk dalam pekerjaan yang menguras energi. Maka dari itu, pengemudi angkutan perkotaan harus memenuhi kebutuhan makanan dan waktu istirahat yang memadai. Akan tetapi, hal tersebut banyak diabaikan oleh para pengemudi angkutan perkotaan yang ada di wilayah Kota Serang. Sehingga para pengemudi tersebut kerap mengeluhkan kondisi tubuhnya pasca melaksanakan aktifitasnya. Pernyataan tersebut merupakan pengakuan dari salah satu supir angkutan perkotaan bernama M. Noh warga Lingkungan Lebak Cipocok Rt 03 Rw 04 yang menyatakan hal tersebut dalam kesempatan wawancara singkat dengan penulis.

Berdasarkan pada fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis memiliki ketertarikan untuk menjadikan kajian ini dalam suatu karya tulis ilmiah berbentuk laporan skripsi. Maka dari itu, penulis hendak melaksanakan penelitian secara lebih lanjut yang dituangkan dalam laporan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Kelelahan Terhadap Kecelakaan Pada Pengemudi Angkutan Perkotaan Di Kota Serang"**.

I.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah penulis deskripsikan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kelelahan dapat menyebabkan kecelakaan pada pengemudi angkutan perkotaan di Kota Serang.
2. Kondisi tubuh yang mengalami kelelahan dapat menyebabkan kurangnya konsentrasi dan fokus.
3. Pengemudi angkutan perkotaan harus senantiasa dalam kondisi tubuh yang fit ketika hendak melakukan aktifitasnya.

I.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah penulis deskripsikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu :

1. Apa faktor yang mempengaruhi penyebab kelelahan bagi para pengemudi angkutan perkotaan Kota Serang ?
2. Seberapa besar pengaruh kelelahan terhadap kecelakaan pada pengemudi angkutan perkotaan di Kota Serang ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa persoalan dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian dibatasi pada aspek kajian pengaruh kelelahan terhadap kecelakaan pada pengemudi angkutan perkotaan di Kota Serang.

I.5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperluas hasil penelitian tersebut untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penyebab kelelahan bagi para pengemudi angkutan perkotaan di Kota Serang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelelahan terhadap kecelakaan pada pengemudi angkutan perkotaan di Kota Serang.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran secara ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Ilmu Teknologi Rekayasa Otomotif dalam kajian pengaruh kelelahan terhadap kecelakaan. Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu untuk dapat memberikan sumbangsih berupa implementasi untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan, khususnya yang berkaitan dengan setiap pengemudi angkutan perkotaan yang di Kota Serang.

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi PKTJ

Hasil Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan tingkat kelelahan (*fatigue*) pada pengemudi angkutan perkotaan.

I.7 Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memperoleh gambaran tentang skripsi maka penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab satu ini, Peneliti menguraikan tentang latar belakang yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, kemudian persoalan dalam latar belakang tersebut diidentifikasi dan dilakukan pembatasan masalah agar konteks yang dibahas dalam penelitian ini tetap pada fokus yang hendak diteliti untuk dirumuskan dalam rumusan masalah yang selanjutnya dituangkan juga dalam tujuan penelitian yang hendak dicapai. Selanjutnya Peneliti menguraikan manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari penelitian ini dan disajikan pula sistematika penulisan guna memberikan panduan bagi siapa saja yang berkepentingan dalam Skripsi ini untuk dapat digunakan dengan baik.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Pada bab dua ini, Peneliti menguraikan tentang kajian-kajian pustaka dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini guna menambah referensi dan rujukan yang memperkaya khazanah dalam penelitian serta menampilkan penelitian yang relevan. Selain itu dijelaskan pula tentang kerangka pemikiran secara sistematis untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dan merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini, Peneliti menggambarkan uraian mengenai metodologi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, tempat yang dipilih sebagai lokus penelitian, waktu yang dijadwalkan dalam penelitian serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan untuk menunjang dan memberikan hasil yang relevan serta optimal untuk mendukung penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat dalam penelitian ini akan menguraikan dan menganalisis gambaran umum objek penelitian, penjelasan mengenai data penelitian yang diperoleh dari proses penelitian, interpretasi dari hasil penelitian serta pembahasan yang berdasarkan pada hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab terakhir dalam penelitian ini akan disajikan suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya dibuat suatu rekomendasi dan implikasi yang dituangkan dalam bentuk saran-saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam penelitian ini.